

BAB III

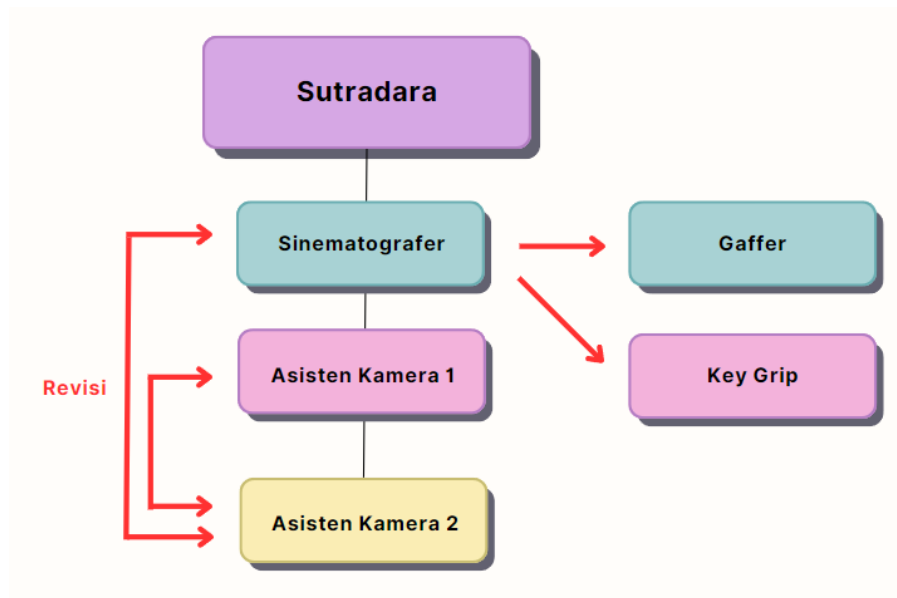
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang, penulis menduduki posisi sebagai asisten kamera dua yang bekerja di bawah arahan sinematografer Petir dan asisten kamera satu yang biasa diisi oleh Ahmad Fauzi (Ojil) sebagai *supervisor*. Dalam tahap pra-produksi, yaitu saat melaksanakan PPM dan *recce*, sutradara akan memberikan arahan kepada sinematografer berupa pendekatan visual. Penulis bertugas untuk mencatat informasi mengenai kebutuhan kamera dan *lighting* berdasarkan pendekatan visual tersebut dan meneruskan catatan tersebut kepada asisten kamera satu, *gaffer*, dan *key grip*. Penulis juga bertugas mencari referensi *mood lighting* yang sesuai dengan *treatment* visual sutradara. Hasil dari pencarian referensi mood lighting akan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan sinematografer sebelum diteruskan ke sutradara.

Saat tahap produksi, yaitu saat melaksanakan syuting, penulis sebagai asisten kamera dua bertugas untuk berkoordinasi dengan asisten kamera satu dalam mempersiapkan setup kamera yang sesuai dengan kebutuhan sinematografer dan produksi. Penulis juga bertugas mencatat *camera report* yang berisi informasi teknis mengenai pengaturan kamera yang dipakai, beserta informasi *focal length* lensa, bukaan lensa, hingga tinggi kamera. Informasi dalam *camera report* tersebut akan dikoordinasikan dengan asisten kamera satu dan/atau *key grip* apabila diperlukan untuk menyamakan suatu shot.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Bagan koordinasi dalam tim kamera Petir
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada bab 3.2.1 dan 3.2.2, penulis selain menguraikan kerja magang yang dilakukan, juga menyertakan faktor-faktor yang berpotensi berkembang menjadi kendala di dalam kerja magang. Potensi kendala ini yang akan dibahas lebih detail pada bab berikutnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tugas yang dilakukan penulis sebagai asisten kamera dua selama melaksanakan magang di tim kamera sinematografer Petir:

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	5 - 6 Juli 2023	Syuting Iklan Indosat	- Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1

			<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
2	15 – 16 Juli 2023	Recce Iklan Hyundai	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat kebutuhan kamera, <i>lighting</i>, dan <i>grip</i> sesuai kebutuhan proyek - Mencatat arah dan jalur matahari sesuai set dan kebutuhan <i>lighting</i> - Membuat <i>recce report</i> sesuai hasil catatan <i>recce</i>
3	22 Juli 2023	Cek Alat Iklan Hyundai	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengecekan alat kamera dan <i>grip</i> di rental sehingga siap digunakan saat syuting
4	23 – 24 Juli 2023	Syuting Iklan Hyundai	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
5	2 Agustus 2023	Recce Iklan Telkomsel	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat kebutuhan kamera, <i>lighting</i>, dan <i>grip</i> sesuai kebutuhan proyek - Mencatat arah dan jalur matahari sesuai set dan kebutuhan <i>lighting</i> - Membuat <i>recce report</i> sesuai hasil catatan <i>recce</i>

6	4 - 8 Agustus 2023	Syuting Web Series Bad Boys vs Crazy Girls 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i> - Menggantikan posisi <i>camera operator</i> atau asisten kamera 1 apabila ada yang berhalangan
7	10 – 15 Agustus 2023	Syuting Web Series Bad Boys vs Crazy Girls 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i> - Menggantikan posisi <i>camera operator</i> atau asisten kamera 1 apabila ada yang berhalangan
8	17 – 22 Agustus 2023	Syuting Web Series Bad Boys vs Crazy Girls 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i> - Menggantikan posisi <i>camera operator</i> atau asisten kamera 1 apabila ada yang berhalangan

9	24 – 27 Agustus 2023	Syuting Web Series Bad Boys vs Crazy Girls 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i> - Menggantikan posisi <i>camera operator</i> atau asisten kamera 1 apabila ada yang berhalangan
10	2 September 2023	Syuting Iklan Cap Kapak	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
11	4 – 5 September 2023	Syuting Iklan Anlene	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
	7 September 2023	Syuting Iklan Men's Biore	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>

12	18 September 2023	Syuting Iklan Allercyl	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
13	24 September 2023	Syuting Iklan Krisbow Sync	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
	25 September 2023	Syuting Iklan Tokopedia	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
	26 September 2023	Syuting Video Musik Limanjae	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan posisi DIT dengan melakukan <i>backup</i> data hasil syuting dan mencoba <i>look</i> dari gambar yang dihasilkan - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1
	30 September 2023	Recce Iklan Telkomssel	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat kebutuhan kamera, <i>lighting</i>, dan <i>grip</i> sesuai kebutuhan proyek

			<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat arah dan jalur matahari sesuai set dan kebutuhan <i>lighting</i> - Membuat <i>recce report</i> sesuai hasil catatan <i>recce</i>
14	1 Oktober 2023	Recce Iklan Nutrisari	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat kebutuhan kamera, <i>lighting</i>, dan <i>grip</i> sesuai kebutuhan proyek - Mencatat arah dan jalur matahari sesuai set dan kebutuhan <i>lighting</i> - Membuat <i>recce report</i> sesuai hasil catatan <i>recce</i>
	3 Oktober 2023	Recce Iklan Beras Sania & Workshop Kamera Iklan Nutrisari	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat kebutuhan kamera, <i>lighting</i>, dan <i>grip</i> sesuai kebutuhan proyek - Mencatat arah dan jalur matahari sesuai set dan kebutuhan <i>lighting</i> - Membuat <i>recce report</i> sesuai hasil catatan <i>recce</i> - Mencoba <i>treatment</i> kamera sesuai visi sutradara agar dapat menemukan kebutuhan kamera dan <i>grip</i> yang tepat
	5 Oktober 2023	Workshop Iklan Telkomsel	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat dan menganalisis <i>treatment blocking</i> dan kamera di lokasi agar dapat menemukan kebutuhan

			kamera, grip dan lighting yang tepat
15	10 – 11 Oktober 2023	Syuting Iklan Telkomsel	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
16	14 – 15 Oktober 2023	Syuting Web Series Telkomsel	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
	16 Oktober 2023	Syuting Iklan Nutrisari	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>
	20 – 21 Oktober 2023	Syuting Iklan Google Bard	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan <i>setup</i> kamera sesuai kebutuhan sinematografer dan produksi bersama asisten kamera 1 - Mencatat informasi kamera dalam <i>camera report</i>

Tabel 3.1 Detail pekerjaan penulis selama kerja magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

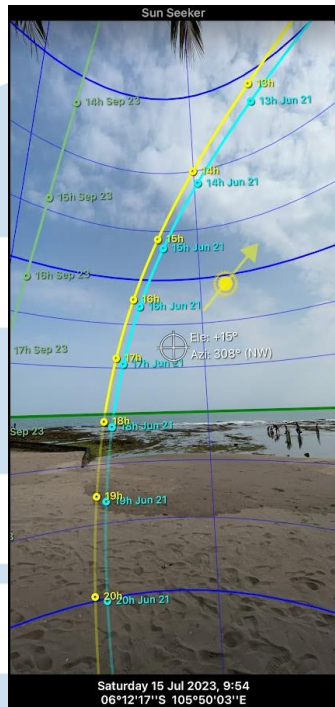
a) Pra-Produksi

Asisten kamera 2 dalam suatu produksi audio visual biasanya hanya bertugas pada tahap pra-produksi sampai produksi. Namun, terkadang sinematografer Petir mengajak anak magangnya untuk ikut dalam tahap pasca-produksi, terutama sesi warna agar anak magang mendapatkan gambaran lengkap pekerjaan sinematografer dari tahap pra-produksi sampai pasca-produksi.

Pada tahap pra-produksi, penulis terlebih dulu mengikuti pelaksanaan *Pre-Production Meeting* (PPM) yang mempertemukan kru inti untuk membahas pendekatan sutradara terhadap tiap departemen berdasarkan storyboard dan brief client. Penulis kemudian bertugas mencatat informasi mengenai shot tertentu yang memerlukan treatment khusus baik berhubungan dengan kamera, *grip*, dan *lighting*. Informasi yang dicatat penulis kemudian akan disampaikan kepada sinematografer Petir untuk dikonfirmasi dan kemudian akan dibagikan ke grup yang berisi asisten kamera 1, *key grip*, dan *gaffer*.

Setelah mengikuti PPM, penulis akan mengikuti pelaksanaan *recce* dengan mengunjungi lokasi yang kemungkinan besar yang akan digunakan saat syuting nanti. Penulis akan mencatat arah dan jalur matahari yang sesuai dengan set yang akan digunakan dan kebutuhan *lighting*, serta mencatat kebutuhan kamera, *grip*, dan *lighting* sesuai *photoboard* yang diambil sinematografer Petir. Informasi dan catatan tersebut akan digunakan penulis setelah *recce* untuk membuat *recce report* yang kemudian akan dibagikan ke grup berisi asisten kamera 1, *key grip*, dan *gaffer*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2 Arah dan jalur matahari sebagai salah satu catatan *recce*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Beberapa proyek iklan memiliki treatment kamera khusus yang memiliki kompleksitas tinggi sehingga diperlukan pelaksanaan *workshop* kamera. Saat mengikuti *workshop* kamera, penulis akan membantu asisten kamera 1 dalam mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk *workshop*. Selanjutnya penulis akan mencatat kebutuhan spesifik kamera dan *grip* yang sesuai dengan *treatment* kamera yang dicoba saat *workshop*.

Sebelum pelaksanaan proses syuting, penulis akan mengikuti *Final Pre-Production Meeting* (FPPM) yang membahas mengenai revisi yang dilakukan berdasarkan hasil *recce*. FPPM juga akan membahas kesiapan tiap departemen, seperti lokasi, kamera dan lighting, art, serta pemain sehingga setiap kru berada dalam visi yang sama.

Asisten kamera 1 biasanya akan melaksanakan pengecekan alat atau *testcam* di rental untuk memastikan peralatan kamera yang akan digunakan saat shooting sesuai dengan kebutuhan sinematografer dan *treatment* kamera. Penulis sebagai asisten kamera 2 dapat ikut dalam pelaksanaan *testcam* untuk membantu

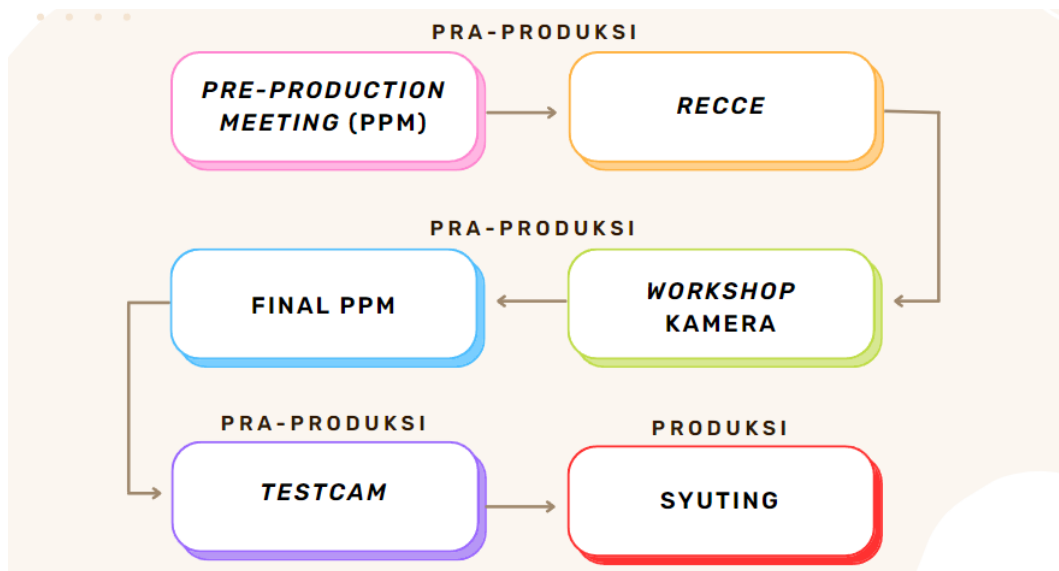
mempersiapkan peralatan kamera bersama asisten kamera 1 dan sebagai kesempatan mengenal peralatan kamera yang akan digunakan.

b) Produksi

Pada tahap produksi, yaitu saat melaksanakan proses syuting, penulis sebagai asisten kamera dua bertugas untuk mempersiapkan peralatan kamera bersama asisten kamera satu dan pengawal kamera. Kamera beserta aksesoris yang diperlukan sudah harus siap dan ditempatkan di posisi yang seharusnya sebelum waktu syuting dimulai agar sinematografer dapat mengoperasikan kamera dan menentukan *framing*. Penulis juga membantu tugas *key grip* dalam mempersiapkan *setup* kamera suatu *shot*, seperti membawa dan mempersiapkan *dolly track* hingga menjaga kamera ketika sedang tidak dioperasikan sinematografer. Selain itu, penulis selalu dituntut untuk selalu *standby* di dekat kamera dan asisten kamera satu. Hal tersebut agar penulis dapat segera merespon kebutuhan sinematografer dan asisten kamera satu, seperti mengambil dan mengantarkan filter lensa hingga membantu proses pergantian lensa. Selain itu, penulis bertugas untuk mencatat informasi kamera, seperti *focal length* lensa, bukaan lensa, filter lensa, *FPS*, *white balance*, *iso*, ketinggian kamera, dan jarak kamera ke subyek dalam *camera report*.

Dalam beberapa momen, penulis diberikan kesempatan oleh sinematografer Petir untuk mengoperasikan kamera berdasarkan sudut dan setup kamera yang telah disiapkan sebelumnya. Penulis juga berkesempatan untuk mencoba tugas utama asisten kamera satu, yaitu *focus pulling* untuk beberapa *shot* apabila asisten kamera satu sedang berhalangan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.3 Skema alur kerja penulis dalam tim kamera Petir
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis temukan sebagai asisten kamera dua saat melaksanakan kerja magang di tim kamera sinematografer Petir berupa: (dikelompokkan berdasarkan aspek) dalam perusahaan tersebut ada aspek apa saja yang terkendala

- 1) Aspek Alur Kerja: Kesulitan mengikuti alur kerja yang tidak konsisten atau terus berubah karena keadaan dalam proses syuting yang tidak menentu sehingga terkadang penulis terlambat untuk merespon kebutuhan kamera;
- 2) Aspek Alur Kerja: Jam dan hari kerja yang tidak menentu sehingga penulis kekurangan tidur yang membuat fokus dan stamina kerja menurun;
- 3) Aspek Teknis: Peralatan kamera atau aksesoris pendukungnya yang tidak lengkap atau tidak berfungsi dengan baik saat digunakan sehingga dapat menghambat proses syuting;
- 4) Aspek Komunikasi: Komunikasi yang kurang baik dalam tim baik karena faktor teknis ataupun non-teknis. Faktor teknis dapat disebabkan oleh input suara *earpiece* HT yang tidak jelas sehingga penulis tidak mengerti instruksi yang diberikan. Faktor non-teknis dapat berupa penyampaian instruksi lewat

kalimat atau kata yang kurang familiar bagi penulis sehingga penulis salah mengartikan instruksi.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala yang ditemukan penulis dalam kerja magang di tim kamera sinematografer Petir dapat berupa:

- 1) Menganalisis pola alur kerja tim kamera dalam proses syuting sehingga penulis dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan keadaan dan merespon kebutuhan kamera dengan cepat;
- 2) Melakukan persiapan kebutuhan pribadi syuting dan tidur lebih cepat sebelum hari syuting, memaksimalkan waktu istirahat yang ada saat menghadapi hari syuting yang beruntun, hingga mengonsumsi suplemen dan vitamin yang dapat membantu menjaga daya tahan tubuh;
- 3) Melakukan permintaan untuk pengiriman alat pengganti yang dibutuhkan dari rental alat. Apabila hal tersebut tidak memungkinkan, penulis dengan asisten kamera satu dan pengawal alat akan mencari solusi alternatif dan berimprovisasi hingga kebutuhan kamera dapat terpenuhi dengan baik;
- 4) Dari segi faktor teknis, penulis perlu memosisikan earpiece HT sesuai dengan bentuk telinga penulis agar suara dapat diterima dengan jelas. Dari segi non-teknis, penulis perlu lebih familiar lagi dan terbiasa dengan gaya bahasa dan kata yang digunakan dalam tim kamera sehingga penulis dapat mengerti instruksi dengan jelas.